

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Persentase kategori tingkat pengetahuan kader posyandu sebelum penyuluhan sebesar 93,3% (14 orang) dengan kategori baik dan 6,7% (1 orang) dengan kategori kurang.
2. Persentase kategori tingkat pengetahuan kader posyandu sesudah diberikan penyuluhan sebesar 100% (15 orang) kader dengan kategori baik.
3. Terdapat perbedaan pengetahuan kader posyandu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan, terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan sebesar 0,93 dengan hasil uji statistik yaitu *p value* 0.001 (<0.05).

B. Saran

1. Penelitian fokus ke pengetahuan yang mengarah kepada motivasi kader posyandu dari demo masak dalam arah kewirausahaan, namun tidak dilakukan pengamatan terkait keterampilan kader posyandu.
2. Kegiatan penyuluhan dapat dilakukan secara berkelanjutan guna menambah pengetahuan kader posyandu dan mampu berkontribusi dalam pencegahan stunting.
3. Puskesmas dan kader posyandu perlu berkontribusi untuk memberikan inovasi-inovasi baru kepada masyarakat terkait pemberian makanan tambahan (PMT) lokal yang mudah ditemukan, diolah, dan bermanfaat.